



# Jurnal PENGEMBANGAN BISNIS & MANAJEMEN

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN  
PADA PT. MITRA SEDANA PERKASA MANGGARAI**

Windarko  
(1-14)

**PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DAN KEDUDUKAN SEKRETARIS DAERAH  
(OTONOMI KHUSUS PAPUA)**

Sasli Rais  
(15-32)

**MANAJEMEN PERUBAHAN DALAM PROSES IMPLEMENTASI  
STRATEGI BAGI PERPEKTIF ORGANISASI**

Boyke Hatman  
(33-46)

**PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN PT. MITRA RAJAWALI SUKSES JAKARTA**

Badrian  
(47-65)

**ANALISIS DUPONT UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(STUDI KASUS PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk)**

Ferstmawaty Tondang  
(66-78)

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN AKSEPTOR  
DI LINGKUNGAN SATUAN PELAYANAN PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAN KELUARGA BERENCANA (SATPEL DPPKB) KECAMATAN KLARI**

Akhmad Gunawan  
(79-95)

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA  
PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI DIVISI OPERASI DAN BISNIS SUPPORT**

Wakhyudin & Arif Andriawan  
(96-110)

**PENGARUH DISIPLIN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP  
PRESTASI KERJA KARYAWAN PT. OTOPARTS TBK. DIVISI SHOP&DRIVE JAKARTA**

Jatenangan Manalu  
(111-123)

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN PT. SUGENG JAYA GRUP**

Endro Praponco  
(124-144)

**PENGARUH TINGKAT PENGEMBALIAN AKTIVA TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA PT. CITRA USAHA MANDIRI JAKARTA**

Neli Marita  
(145-153)



**Jurnal**  
**Pengembangan Bisnis dan Manajemen**

Jurnal Pengembangan Bisnis dan manajemen (Jurnal PBM) diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis dan Manajemen (STIE PBM) Jakarta. Tujuan diterbitkannya Jurnal PBM adalah untuk sarana komunikasi hasil-hasil penelitian maupun tinjauan atau kajian ilmiah di bidang pengembangan bisnis dan manajemen meliputi : Manajemen Umum, Pemasaran, Keuangan, Produksi/ Operasional, SDM, Strategi, Akuntansi, Kualitas dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bidang bisnis dan manajemen. Redaksi menerima naskah atau artikel untuk dimuat dalam jurnal PBM namun redaksi berhak merubah naskah tersebut tanpa merubah substansi dari isi naskah.

**Pembina :**

Dr. Yoewono, MM,, MT.

**Penanggung Jawab / Pimpinan Redaksi**

Dr. Rita Zahara, SE., MM.

**Dewan Redaksi :**

Dr. Machmed Tun Ganyang, SE., MM., Dr. Endro Praponco, MM.,  
Dr. Muchlasin, SE., MM., Wakhyudin, SE, MM., Neli Marita, SE., M. Ak.

**Mitra Bestari :**

Prof. Dr. Masngudi, APU.  
Prof. Dr. Suliyanto, MS.

**Staf Redaksi :**

Badrian, SE., MM., Yanna Puspasary, SE., MM.,  
Mustofa, SE., MM., Windarko, ST., MM.

**Alamat Redaksi :**

STIE Pengembangan Bisnis & Manajemen, Jl. Dewi Sartika No. 4EF, Cililitan Jakarta Timur  
Telp. 021-8008272, 8008580, Fax. 021 - 8008272  
E-mail : [sekretariat@stiepbm.ac.id](mailto:sekretariat@stiepbm.ac.id), [www.stiepbm.ac.id](http://www.stiepbm.ac.id)

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN  
PADA PT. MITRA SEDANA PERKASA MANGGARAI**

Windarko  
(1-14)

**PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DAN KEDUDUKAN SEKRETARIS DAERAH  
(OTONOMI KHUSUS PAPUA)**

Sasli Rais  
(15-32)

**MANAJEMEN PERUBAHAN DALAM PROSES IMPLEMENTASI  
STRATEGI BAGI PERPEKTIF ORGANISASI**

Boyke Hatman  
(33-46)

**PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN PT. MITRA RAJAWALI SUKSES JAKARTA**

Badrian  
(47-65)

**ANALISIS DUPONT UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(STUDI KASUS PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk)**

Ferstmawaty Tondang  
(66-78)

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN AKSEPTOR  
DI LINGKUNGAN SATUAN PELAYANAN PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAN KELUARGA BERENCANA (SATPEL DPPKB) KECAMATAN KLARI**

Akhmad Gunawan  
(79-95)

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA  
PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI DIVISI OPERASI DAN BISNIS SUPPORT**

Wakhyudin & Arif Andriawan  
(96-110)

**PENGARUH DISIPLIN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP  
PRESTASI KERJA KARYAWAN PT. OTOPARTS TBK. DIVISI SHOP&DRIVE JAKARTA**

Jatenangan Manalu  
(111-123)

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN PT. SUGENG JAYA GRUP**

Endro Praponco  
(124-144)

**PENGARUH TINGKAT PENGEMBALIAN AKTIVA TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA PT. CITRA USAHA MANDIRI JAKARTA**

Neli Marita  
(145-153)

# ANALISIS DUPONT UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk)

Ferstmawaty Tondang

Manajemen, STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen

E-mail: [tondangfrismawaty@yahoo.com](mailto:tondangfrismawaty@yahoo.com)

## ABSTRACT

*This research aims to obtain an overview of the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk by applying the du pont system method. This analysis is used to determine which factors have the strongest influence between Net Profit Margin and Total Asset Turnover on ROA to the effect of net profit margin, total asset turnover and financial leverage on the company's ROE. In addition, this analysis can evaluate changes in the condition and performance of the company, whether there is an increasing or decreasing or both. The object of this research is PT Indofood Sukses Makmur Tbk. which listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used are secondary data, in the form of financial statements, which are balance sheets and income statements.*

*The results showed that the ROA and ROE of PT Indofood Sukses Makmur Tbk before and after the covid-19 pandemic were quite stable, ROA in 2018-2021 of 6.58%, 6.85%, 5.66% and 6.76% respectively. while the ROE in 2018-2021 were 12.75%, 12.19%, 11.62% and 13.98% respectively. The increase in ROE from 2018 to 2021 was due to an increase in debt levels in 2020-2021 and the increase in ROA from 2018 to 2021, this increase in ROA was the result of an increase in sales levels. This shows that the company's performance in generating profits is very good.*

**Keywords :** *Return on Asset, Return on Equity, Financial Leverage, Net Profit Margin, Total Asset Turnover*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia bisnis seorang manager maupun pebisnis harus memperhatikan kinerja keuangan perusahaan yang dikelolanya. Kinerja

keuangan sangat penting bagi pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Kinerja keuangan ini dapat tergambar dari laporan keuangan perusahaan, untuk itu perlu diadakan

analisis laporan keuangan perusahaan. Salah satu metode untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan adalah analisa *Dupont* pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Baik dan buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan yang disajikan secara teratur. Bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Analisis sistem *Dupont* merupakan suatu sistem analisa yang dimaksudkan untuk menunjukkan bagaimana margin laba atas penjualan, rasio perputaran total aktiva, dan penggunaan hutang akan saling berinteraksi untuk menentukan tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE). Sistem *Dupont* ini berfungsi untuk menganalisis cara-cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

PT Indofood bergerak dalam industry makanan dan minuman yang menghasilkan makanan ringan, mie, tepung terigu, minyak goreng, margarin, air kemasan, minuman ringan, dan susu kemasan. Sejak tahun 2018-2021 perusahaan ini masih memperoleh ROA masing-masing 6,58%, 6,85%, 5,66%, dan 6,76%. Demikian juga ROE perusahaan ini

masih bagus walaupun ada pandemi *covid-19*, ROE tahun 2018-2021 masing-masing sebesar 12,75%, 12,19%, 11,62%, dan 13,98%.

Penulis ingin menganalisa bagaimana masing-masing ratio keuangan dalam hal ini *net profit margin*, dan *total asset turnover* mempengaruhi *return on asset* perusahaan dan juga menganalisa *net profit margin*, *total asset turnover* dan *financial leverage* mempengaruhi *return on equity* perusahaan ini, khususnya sebelum dan sesudah pandemi *covid-19*.

Dari latar belakang di atas maka penulis mengambil judul “Analisis *Dupont* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT Indofood Sukses Makmur Tbk)”.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah.**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Terjadinya pandemi *covid-19* yang melanda Indonesia dan dunia sehingga banyak perusahaan yang mengalami penurunan kinerja.
- b. Banyaknya masyarakat Indonesia yang terpaksa mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) sehingga banyak yang menganggur sehingga daya beli masyarakat menurun.

## 2. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi agar penelitian lebih terarah dan mudah dipahami:

- a. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus PT Indofood Sukses Makmur Tbk).
- b. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data tahun 2018-2021.
- c. Metode Analisa yang digunakan adalah analisa Sistem *Dupont*.

## C. Rumusan Masalah

Bagaimana rasio *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over*, *financial leverage* mempengaruhi *Return on Asset* dan *Return on Equity* PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat stabil sebelum dan sesudah pandemi *covid-19*.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana rasio *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over* dan *Financial Leverage* dapat mempengaruhi *Return on Asset* dan *Return on Equity* PT Indofood Sukses Makmur dapat stabil sebelum dan sesudah pandemi *covid-19*.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kinerja perusahaan makanan dan minuman, dalam hal ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

## URAIAN TEORITIS

### A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang suatu kinerja perusahaan (Irham Fahmi, 2018:22).

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery, 2018:3).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan dapat membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Munawir S, 2012:56).

### B. Pengertian Analisis *Dupont*

Sistem *Dupont* adalah suatu sistem analisis yang dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antara

*net profit margin* dan *total asset turn over* terhadap *return on asset*. Analisis ini mencakup rasio aktivitas dan profitabilitas atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut saling mempengaruhi tingkat profitabilitas aktiva yang digunakan. Selanjutnya sistem *Dupont* berkembang, dapat menunjukkan hubungan antara *net profit margin*, *total asset turnover* dan *financial leverage* terhadap tingkat profitabilitas equitas yang digunakan atau *return on equity* (ROE).

Ada tiga poin kunci dalam laporan keuangan yang mempengaruhi rasio *return on equity* (ROE), yaitu efisiensi operasional, efisiensi pen-dayagunaan aset dan porsi utang terhadap modal (*financial leverage*). Efisiensi operasional (*operating efficiency*) diwakili oleh marjin laba bersih atau *Net Profit Margin* (NPM), yang dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan total penjualan (*sales*) atau pendapatan (*revenue*). Efisiensi penggunaan aset diukur melalui *Total Asset Turn Over* (TATO) yang dihitung dengan membagi penjualan atau pendapatan dengan *total asset*. Porsi utang diukur dengan *equity multiplier* atau disebut juga dengan *financial leverage*, dihitung dengan rumus total aset dibagi dengan total ekuitas.

## 1. Return On Asset (ROA)

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. ROA digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. ROA adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Persamaan *Dupont* didasarkan pada perhitungan ROA:

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \text{net profit margin} \times \\ &\quad \text{perputaran total aktiva} \\ &= \text{laba bersih} / \text{penjualan} \times \\ &\quad \text{Total Aktiva} / \text{penjualan} \end{aligned}$$

## 2. Return on Equity (ROE)

Analisis *Dupont* didasarkan pada perhitungan ROE, dimana perhitungan ROE dirumuskan sebagai:

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \text{ROA} \times \text{Financial Leverage} \\ &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total} \\ &\quad \text{Asset Turnover} \times \\ &\quad \text{Financial Leverage} \\ &= (\text{Laba bersih} / \text{total} \\ &\quad \text{penjualan}) \times (\text{total pejualan} \\ &\quad / \text{total asset}) \times (\text{total asset} / \\ &\quad \text{total equity}) \end{aligned}$$

### ***Net Profit Margin***

Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari setiap penjualan. Sehingga semakin tinggi nilai NPM menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba neto.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total penjualan}}$$

### **3. Total Asset Turn Over (TATO)**

*Total asset turnover* yaitu kecepatan perputaran aktiva yang digunakan perusahaan dalam periode tertentu. *Total asset turnover* atau perputaran total aset adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimilikinya. *Total asset turnover* dapat ditentukan dengan membagi penjualan dengan aktiva perusahaan.

Rasio perputaran aset tersebut mengukur seberapa efisien perusahaan di dalam mengelola asetnya. Pada saat *total asset turn over* meningkat, itu menunjukkan perusahaan tersebut berhasil membukukan lebih banyak penjualan menggunakan asetnya. Sehingga, itu akan menghasilkan ROA dan ROE yang lebih tinggi.

$$\text{TATO} = \frac{\text{total penjualan}}{\text{total aset}}$$

### **4. Financial Leverage atau Equity Multiplier**

*Financial leverage* merupakan perbandingan antara *total asset* dengan *total equity*. Rasio ini mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin besar *financial leverage* berarti semakin besar jumlah utang yang digunakan di dalam mendanai kegiatan perusahaan dan sebaliknya semakin kecil tingkat *financial leverage* berarti semakin kecil jumlah utang yang digunakan perusahaan. Dalam situasi ekonomi yang normal, penggunaan jumlah utang yang besar atau tingkat *financial leverage* tinggi, akan meningkatkan tingkat keuntungan si pemilik atau ROE semakin tinggi, hal ini karena bunga yang besar yang timbul karena utang yang besar akan mengurangi pajak perusahaan. *Financial leverage* dapat dihitung dengan membagi rata-rata total asetnya dengan rata-rata ekuitas pemegang sahamnya.

$$\text{Financial Leverage} = \frac{\text{total asset}}{\text{total equity}}$$

### **5. Debt to Total Asset Ratio / Debt Ratio**

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan

sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva. *Debt to Total Ratio* adalah rasio yang mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari utang.

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total asset}}$$

Kelebihan menggunakan analisis *Dupont*:

1. Analisis *Dupont* menjelaskan secara rinci alasan mengapa ROA berubah. Analisis memecahnya menjadi rasio keuangan yang lebih spesifik. Dengan demikian, manajemen memiliki wawasan yang lebih dalam tentang apa yang perlu mereka lakukan, apakah untuk meningkatkan margin keuntungan, meningkatkan pemanfaatan aset, atau meningkatkan leverage keuangan.
2. Analisis *Dupont* membantu menilai apakah strategi manajemen untuk meningkatkan ROE sudah tepat atau tidak. Misalnya, analisis biasanya menghargai jika manajemen menyusun strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional atau pemanfaatan aset. Sebaliknya, biasanya kurang dihargai jika manajemen hanya berusaha meningkatkan ROE melalui peningkatan *laverage* keuangan. Peningkatan *laverage* hanya akan menghasilkan beban

bunga dan risiko keuangan yang lebih tinggi, terutama jika perusahaan sudah memiliki hutang yang cukup tinggi.

### C. Tujuan dan Manfaat Analisis Keuangan

Menurut Dr. Kasmir dalam buku “Analisis Laporan Keuangan” (2012:68) menjelaskan ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan secara umum antara lain:

- Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode;
- Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan;
- Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki;
- Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini;
- Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyelenggaraan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal;
- Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penelitian deskriptif dan analitis yaitu dengan analisis sistem *Dupont*. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan laba rugi dan neraca PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018-2021.

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian  
Penelitian dilakukan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>).
2. Waktu Penelitian  
Penelitian dilakukan mulai bulan September 2022.

### B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* BEI, <https://www.idx.co.id/>.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

### D. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

1. Identifikasi Variabel  
Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka diadakan analisa *Dupont* dengan menghitung *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over*, *Multiplier Equity* (*Financial Lverage*) dan *Return on Equity*.

2. Definisi Operasional  
Berdasarkan identifikasi variabel maka dapat diperoleh definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{net profit margin}}{\text{perputaran total aktiva}} \\ &= \frac{\text{laba bersih}}{\text{total penjualan}} \times \frac{\text{total penjualan}}{\text{total aktiva}} \end{aligned}$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total penjualan}}$$

$$\text{Financial Lverage} = \frac{\text{total asset}}{\text{Total equity}}$$

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Utang}}{\text{Total asset}}$$

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total asset}}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turn Over} \times \text{financial leverage} \\ &= \frac{\text{laba bersih}}{\text{total penjualan}} \times \frac{\text{total penjualan}}{\text{total asset}} \times \frac{\text{total asset}}{\text{total equity}} \end{aligned}$$

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

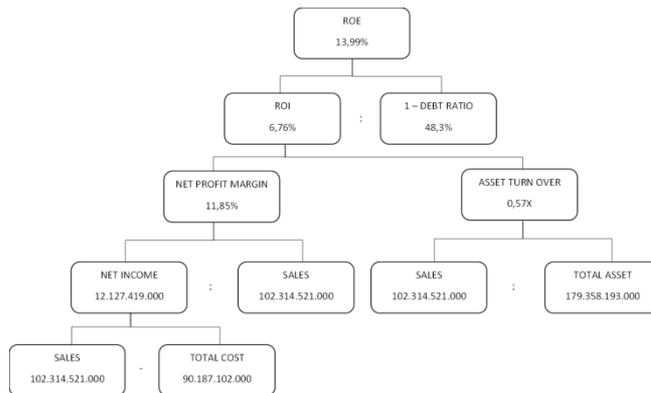
## F. Metode Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa *Dupont* yaitu analisa yang dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antara *net profit margin* dan *total*

*asset turn over* terhadap *return on asset*. Analisis ini mencakup rasio aktivitas dan profitabilitas atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut saling mempengaruhi tingkat profitabilitas aktiva yang digunakan. Selanjutnya sistem *Dupont* berkembang, dapat menunjukkan hubungan antara *net profit margin*, *total asset turnover* dan *financial leverage* terhadap tingkat profitabilitas equitas yang digunakan atau *Return on Equity (ROE)*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisa Dupont



### Data Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

	2018	2019	2020	2021
NI	6.350.788.000	6.588.662.000	9.241.113.000	12.127.419.000
Sales	73.394.728.000	76.592.955.000	85.160.547.000	102.314.521.000
NPM	8,65%	8,6%	10,85%	11,85%
Total Asset	96.537.796.000	96.198.559.000	163.136.516.000	179.358.193.000
TATO	0,76x	0,79x	0,52x	0,57x
Total Equity	49.916.800.000	54.202.488.000	79.138.044.000	86.632.111.000
Financial Lverage	1,94	1,78	2,06	2,07
ROE	12,75%	12,19%	11,62%	13,98%
Utang	46.620.996.000	41.996.071.000	83.998.472.000	92.724.082.000
Debt Ratio	48,29%	43,66%	51,49%	51,70%
ROA / ROI	6,58%	6,85%	5,66%	6,76%

## 2. *Net Profit Margin*

*Net profit margin* PT Indofood Sukses Makmur tahun 2018 sampai 2021 mengalami kenaikan yaitu masing-masing sebesar 8,65%, 8,6%, 10,85%, dan 11,85%. Hal ini diakibatkan oleh kenaikan laba bersih dari tahun 2018-2021 yaitu masing-masing sebesar Rp. 6.350.788.000.000, Rp. 6.588.662.000.000, Rp.9.241.113.000.000, dan Rp. 12.127.419.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan yang semakin tinggi yang diakibatkan oleh tingkat efisiensi yang semakin tinggi. Tingkat efisiensi ini tergambar dari semakin besarnya *gross profit margin* perusahaan tahun 2020 dan 2021 dibanding tahun 2019 yaitu *gross profit margin* tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar 32,73% dan 32,68% sedangkan tahun 2019 sebesar 29,65%. Jadi walaupun terjadi pandemi covid-19 tahun 2020 tetapi tingkat profitabilitas perusahaan tetap naik yang tergambar dari net profit margin perusahaan mulai tahun 2018-2021 mengalami kenaikan.

## 3. *Total Asset Turnover*

Dari perhitungan *total asset turnover* tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan dibanding tahun 2018 dan 2019. *Total asset turnover* tahun 2018 dan 2019 masing-masing

sebesar 0,76X dan 0,796X turun menjadi 0,52X tahun 2020 dan 0,57X tahun 2021. Penurunan *asset turnover* tahun 2020 dan 2021 bukan diakibatkan oleh turunnya tingkat penjualan tetapi diakibatkan adanya kenaikan *total asset* pada tahun 2020 dan 2021 yang sangat signifikan yaitu tahun 2020 terjadi kenaikan *total asset* sebesar 69,58% sedangkan kenaikan penjualan tahun 2020 hanya sebesar 11,19%. Hal ini menggambarkan bahwa pemanfaatan *total asset* untuk menghasilkan total penjualan kurang maksimal, bisa saja hal ini diakibatkan oleh pandemi yang mulai terjadi tahun 2020 di mana perusahaan kurang maksimal berproduksi dan juga daya beli masyarakat yang menurun yang diakibatkan oleh banyaknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). *Total asset turnover* perusahaan tahun 2021 lebih kurang sama dengan tahun 2020.

## 4. *Financial Leverage*

Pada tahun 2018 dan 2019 tingkat *financial leverage* perusahaan lebih kecil dibanding tahun 2020 dan 2021. Hal ini disebabkan oleh penggunaan utang yang semakin besar di tahun 2020. Tahun 2020 terjadi penambahan utang sebesar 100% dari tahun 2019 sedangkan pertumbuhan *equity* sebesar 46%, hal ini menyebabkan terjadinya

kenaikan *financial leverage* tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu sebesar 1,78 menjadi 2,06.

##### 5. **Return On Asset**

Tahun 2018 sampai 2021 *net profit margin* perusahaan mengalami kenaikan yaitu masing-masing sebesar 8,65%, 8,6%, 10,85%, dan 11,85%. Walaupun tahun 2020 terjadi pandemi *Covid-19* namun ROA PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan, hal ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan penjualan dari tahun 2018-2021 yaitu masing-masing sebesar Rp.73.394.728.000, Rp.76.592.955.000, Rp.85.160.547.000, Rp.102.314.521.000. Hal ini mengakibatkan terjadinya kenaikan laba bersih dari tahun 2018-2021 yaitu masing-masing sebesar Rp. 6.350.788.000, Rp. 6.588.662.000, Rp. 9.241.113.000, Rp. 12.127.419.000. Tingkat perputaran aset perusahaan tahun 2018-2021 mengalami penurunan yaitu masing-masing sebesar 0,76x, 0,79x, 0,52x, dan 0,57x, tetapi hal tersebut tidak mengakibatkan ROA perusahaan tahun 2018-2021 mengalami penurunan karena penurunan perputaran total aset tersebut tidak terlalu besar.

##### 6. **Return On Equity**

*Return on equity* perusahaan tahun 2018 sampai 2021 cukup stabil, hanya di tahun 2020 terjadi

penurunan. *Return on equity* tahun 2018 sampai 2021 masing-masing sebesar 12,75%, 12,19%, 11,62%, dan 13,98%. *Return on equity* tahun 2020 turun dari tahun 2019, hal ini terjadi karena adanya penurunan *return on asset* di tahun 2020 yaitu *return on asset* tahun 2019 sebesar 6,85% menjadi 5,66% tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh turunnya *total asset turnover* tahun 2020 dibanding tahun 2019 yaitu 0,796X tahun 2019 menjadi 0,52X tahun 2020, sehingga mengakibatkan *return on asset* tahun 2020 turun dibanding 2019 yaitu dari 6,85% menjadi 5,66%. Turunnya *return on asset* tahun 2020 mengakibatkan turunnya *return on equity* tahun 2020. Di tahun 2021 *net profit margin* mengalami kenaikan sehingga *return on asset* mengalami kenaikan yang mengakibatkan *return on equity* tahun 2021 juga mengalami kenaikan menjadi 13,98%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net profit margin* PT Indofood Sukses Makmur tahun 2018 sampai 2021 mengalami kenaikan yaitu masing-masing

- sebesar 8,65%, 8,6%, 10,85%, dan 11,85%. Hal ini diakibatkan oleh kenaikan laba bersih dari tahun 2018-2021 yaitu masing-masing sebesar Rp. 6.350.788.000.000, Rp. 6.588.662.000.000, Rp. 9.241.113.000.000, dan Rp. 12.127.419.000.000.
2. *Total asset turnover* tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan dibanding tahun 2018 dan 2019. *Total asset turnover* tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 0,76X dan 0,796X turun menjadi 0,52X tahun 2020 dan 0,57X tahun 2021. Penurunan *asset turnover* tahun 2020 dan 2021 bukan diakibatkan oleh turunnya tingkat penjualan tetapi diakibatkan adanya kenaikan total asset pada tahun 2020 dan 2021 yang sangat signifikan yaitu tahun 2020 terjadi kenaikan total aset sebesar 69,58% sedangkan kenaikan penjualan tahun 2020 hanya sebesar 11,19%.
  3. Tahun 2018 sampai 2021 *net profit margin* perusahaan mengalami kenaikan yaitu masing-masing sebesar 8,65%, 8,6%, 10,85%, dan 11,85%. Walaupun tahun 2020 terjadi pandemi *Covid-19* namun ROA PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan, hal ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan penjualan dari tahun 2018-2021 yaitu masing-masing sebesar Rp.73.394.728.000, Rp.76.592.955.000, Rp.85.160.547.000, Rp.102.314.521.000.
  4. *Return on equity* perusahaan tahun 2018 sampai 2021 stabil, hanya di tahun 2020 terjadi penurunan. *Return on equity* tahun 2018 sampai 2021 masing-masing sebesar 12,75%, 12,19%, 11,62%, dan 13,98%. *Return on equity* tahun 2020 turun dari tahun 2019, hal ini terjadi karena adanya penurunan *return on asset* di tahun 2020 yaitu *return on asset* tahun 2019 sebesar 6,85% menjadi 5,66% tahun 2020.
  5. Pada tahun 2018 dan 2019 tingkat *financial leverage* perusahaan lebih kecil dibanding tahun 2020 dan 2021. Hal ini disebabkan oleh penggunaan utang yang semakin besar di tahun 2020. Tahun 2020 terjadi penambahan utang sebesar 100% dari tahun 2019 sedangkan pertumbuhan *equity* sebesar 46%, hal ini menyebabkan terjadinya kenaikan *financial leverage* tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu sebesar 1,78 menjadi 2,06.

## **B. Saran**

1. Perputaran total aset sebaiknya ditingkatkan yaitu dengan cara meningkatkan tingkat penjualan, atau bisa dengan menjual aset-aset yang menganggur sehingga penggunaan total aset efektif. Dengan meningkatnya perputaran aset maka ROA akan meningkat
2. Disaat ekonomi yang tidak stabil akibat dari pandemi *Covid-19* disarankan untuk tidak menambah jumlah utang yang cukup besar seperti yang terjadi pada tahun 2020 terjadi kenaikan utang sebesar 100,01%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. 2018. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Koperasi Krida*.
- Fahmi. Irham. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery, SE., M.Si., CRP., RSA. 2018. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir S. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN. Hlm. 56. Vol. 8 No. 1, Maret 2020.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.investing.com](http://www.investing.com)